

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK, *GENERAL ACCOUNTANT*, DAN NON-AKUNTAN

**Aprilia Gunawan dan Retnaningtyas Widuri**

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

e-mail: apriliagunawan@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau *general accountant* dibanding karir non-akuntan. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tipe kepribadian relatif mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 59 mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh) atau lebih yang berkuliah di Universitas Kristen Petra. Teknik analisa yang digunakan adalah metode *multinomial logistic regression* untuk menguji pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau *general accountant* dibanding karir non-akuntan. Sedangkan untuk mengetahui tipe kepribadian relatif mahasiswa akuntansi diukur menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Namun, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau *general accountant* dibanding karir non-akuntan adalah variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sedangkan variabel pengaruh orang tua tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Dari hasil tipe kepribadian mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tipe kepribadian yang sesuai dengan jenis karir yang mereka pilih.

**Kata kunci :** motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh orang tua, tipe kepribadian, pilihan karir

## ABSTRACT

*This study aimed to know the influence of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and parental influence on accounting students' career choice as public accountant or general accountant comparing to non-accounting. This study also conducted to know the suitability of relative personality type of accounting students who choose a career as public accountant, general accountant, and non-accounting. The number of respondents used in this study were 59 Petra Christian University students that is taking accounting major in the 7<sup>th</sup> (seventh) semester or higher. The analysis technique used was multinomial logistic regression to test the affect of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and parental influence on accounting students' career choice as public accountant or general accountant comparing to non-accounting. To know the relative personality type of accounting students was measured by using Myers-Briggs Type Indicator (MBTI).*

*The results showed that intrinsic motivation, extrinsic motivation, and parental influence simultaneously influence accounting students' career choice. However, the partial test results showed that the variables that influence the accounting students' career choice as public accountant or general accountant comparing to non-accounting was intrinsic motivation and extrinsic motivation, meanwhile the parental influence did not influence the accounting students' career choice. From the results of the personality types of accounting students who choose a career as public accountant, general accountant, and non-accounting showed that most respondents have personality type that was suitable to the type of career they choose.*

**Keywords :** *intrinsic motivation, extrinsic motivation, parental influence, personality type, career choice*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini dan dalam rangka menghadapi ASEAN Free Trade Area (AFTA) pada tahun 2015, peran akuntan dalam perkembangan dunia bisnis dan ekonomi sangatlah

penting. Dengan adanya AFTA, perdagangan dapat terjadi secara bebas dan hal ini akan menyebabkan semakin meningkatnya daya saing ekonomi kawasan ASEAN di dunia. Selain itu, permintaan atas kebutuhan akan profesi akuntan akan semakin

meningkat seiring dengan berkembangnya bisnis yang semakin kompleks dan global.

Masalahnya, kebutuhan akan profesi akuntan ini kurang diimbangi dengan jumlah akuntan berkualitas yang tersedia. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam seminar yang bertajuk “*Reshaping the Accountancy Profession – Opportunities and Challenges for Indonesia*”, tantangan yang dihadapi akuntan akan semakin berat. Hal ini dikarenakan kualitas dan kesiapan kompetitor dari negara-negara di belahan ASEAN sudah cukup memadai, sedangkan Indonesia masih harus membenahi sektor keprofesian di tingkatan nasional khususnya yang berhubungan dengan register akuntan.

Permasalahan ini tentunya juga berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti institusi atau perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntan. Agar dapat menyeimbangkan jumlah penawaran dan permintaan atas akuntan, lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi penting untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Law (2010) menunjukkan bahwa faktor intrinsik mempengaruhi secara signifikan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik atau *general accountant* dibandingkan karir non-akuntan. Motivasi intrinsik merupakan salah satu kebutuhan dan ekspektasi kerja yang berkaitan dengan penghargaan psikologis (Mullins, 2010). Indikator pengukuran motivasi intrinsik didasarkan pada teori Herzberg dalam Ghufro dan Risnawati S (2010) antara lain prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, serta kemajuan dan perkembangan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dirumuskan adalah:

H0 : Motivasi intrinsik tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H1 : Motivasi intrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H0 : Motivasi intrinsik tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

H1 : Motivasi intrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

Penelitian yang dilakukan oleh Felton, Buhr, dan Northney (1994) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai *Chartered*

*Accountant* mementingkan pertimbangan pasar kerja dan penghasilan jangka panjang (indikator motivasi ekstrinsik). Penelitian Myburgh (2005) menyimpulkan bahwa ketersediaan pekerjaan merupakan keuntungan yang paling penting dalam karir sebagai *Chartered Accountant*. Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan (2003) menyimpulkan adanya pandangan yang berbeda mengenai penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, bahwa mahasiswa akuntansi menganggap karir yang mereka pilih memberikan keamanan kerja yang cukup dan informasi lowongan kerja dalam karir yang mereka pilih cukup tersedia (indikator motivasi ekstrinsik). Motivasi ekstrinsik merupakan salah satu kebutuhan dan ekspektasi kerja yang berkaitan dengan penghargaan yang berwujud (*tangible*) seperti gaji, keamanan, promosi, lingkungan kerja dan kondisi kerja (Mullins, 2010). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dirumuskan adalah:

H0 : Motivasi ekstrinsik tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H1 : Motivasi ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H0 : Motivasi ekstrinsik tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

H1 : Motivasi ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

Penelitian yang dilakukan Law (2010) pada mahasiswa akuntansi di 3 universitas di Hongkong hasil penelitiannya mengenai faktor pengaruh orang tua mempengaruhi secara signifikan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan tapi tidak signifikan dalam memilih karir sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan. Penelitian Myburgh (2005) menunjukkan nasihat yang diberikan orang tua, keluarga, dan guru mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Otto (2000) dapat disimpulkan bahwa orang tua berpengaruh pada perkembangan karir anak. Penelitian Roach (2010) menunjukkan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap keyakinan mahasiswa mengenai kemampuan dirinya dalam memilih karir. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dirumuskan adalah :

H0 : Pengaruh orang tua tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H1 : Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan.

H0 : Pengaruh orang tua tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

H1 : Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan.

Untuk menjelaskan bagaimana motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan digunakan *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Fishbein and Ajzen (1975). Fishbein and Ajzen (1975) dalam Law (2010) menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh maksud untuk melakukan suatu hal tersebut. Maksud itu sendiri ditentukan oleh sikap dan norma subjektif seseorang terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu dalam melakukan suatu perilaku. Hal itu ditentukan melalui penilaian keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang timbul dari perilaku dan evaluasi dari keinginan atas konsekuensi tersebut. Fishbein and Ajzen (1975) dalam Law (2010) mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang yang penting baginya berpikir ia harus melakukan atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan.

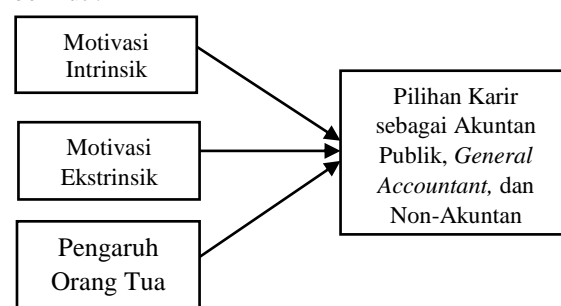
Andon, Chong, dan Roebuck (2010) melakukan penelitian untuk mengetahui preferensi kepribadian relatif mahasiswa akuntansi dan mahasiswa non-akuntansi yang ingin memasuki profesi akuntansi. Penelitian tersebut menggunakan preferensi kepribadian yang diukur menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dan mahasiswa non-akuntansi yang ingin memasuki profesi akuntansi cenderung memiliki preferensi atau tipe kepribadian yang sama, preferensi untuk *Thinking (T)* dan *Judging (J)* adalah kombinasi dua arah yang paling umum.

Douglas (2009) menjelaskan bahwa *Myers-Briggs Type Indicator* dikembangkan oleh Katherine Briggs dan Isabel Briggs Myers yang mengambil teori psikolog dan psikoanalisis

terkenal yaitu CG Jung sebagai dasar. Zaman dan Abdillah (2009) menyebutkan bahwa MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) adalah cara memetakan tipe kepribadian. Berdasarkan metode MBTI terdapat empat dimensi preferensi kepribadian manusia, dimana setiap dimensi menampilkan dua preferensi kepribadian yang berpasangan yaitu *Extrovert(E)–Introvert(I)*, *Sensing(S)–Intuition(N)*, *Thinking(T)–Feeling(F)*, dan *Judging(J)–Perceiving(P)*. Dari empat dimensi kepribadian tersebut jika dikombinasikan akan menghasilkan 16 tipe kepribadian. Douglas (2009) menyebutkan berbagai jenis pilihan karir yang mungkin memuaskan berdasarkan 16 tipe kepribadian ISFP, ISFJ, ISTP, ISTJ, INFP, INFJ, INTP, INTJ, ESFP, ESFJ, ESTP, ESTJ, ENFP, ENFJ, ENTP, ENTJ.

### METODE PENELITIAN

Model analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan variabel independen yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua, serta variabel dependen yaitu pilihan karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan yang akan dianalisa menggunakan uji statistik yaitu *multinomial logistic regression*. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Model Analisis**

Selain itu, untuk menunjang hasil penelitian penulis juga menggunakan variabel tipe kepribadian yang akan dianalisa menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)*. Dengan demikian, dapat disajikan secara deskriptif tipe kepribadian responden yang memilih karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan

hasil jawaban dari kuesioner yang disebar kepada responden. Skala pengukuran dalam penelitian ini yang dilakukan uji statistik *multinomial logistic regression* adalah skala nominal untuk variabel dependennya karena data diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Kategori pilihan karir sebagai non-akuntan diberi skor (0), karir sebagai akuntan publik diberi skor (1), dan karir sebagai *general accountant* diberi skor (2). Sedangkan untuk variabel independennya menggunakan skala ordinal seperti dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui seberapa pentingkah variabel independen mempengaruhi variabel dependen bagi responden, dengan skala 1 (sangat tidak setuju) hingga skala 4 (sangat setuju).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Universitas Kristen Petra Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh) atau lebih yang berkuliah di Universitas Kristen Surabaya. Menurut Roscoe (1975) dalam Sekaran dan Bougie (2010), dalam penelitian multivariate, jumlah sampel sebaiknya 10 (sepuluh) kali jumlah variabel dalam penelitian. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4 sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $4 \times 10 =$  minimum 40 orang.

Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *multinomial logistic regression* dengan menggunakan program SPSS. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan uji *multinomial logistic regression*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 atau lebih yang berniat untuk bekerja setelah lulus kuliah, dengan jumlah responden sebesar 59 orang. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas perempuan dengan jumlah sebesar 43 orang (72,9%) dan sisanya adalah mahasiswa laki-laki dengan jumlah sebesar 16 orang (27,1%). Responden dalam penelitian 38 orang (64,4%) merupakan mahasiswa Akuntansi Bisnis dan sisanya adalah mahasiswa Akuntansi Pajak dengan jumlah sebesar 21 orang (35,6%). Mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam

penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2011 dengan jumlah sebesar 57 orang (96,6%) dan sisanya 2 orang (3,4%) merupakan mahasiswa angkatan 2010. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebesar 23 orang (39%) memilih karir sebagai *general accountant*, 19 orang (32,2%) memilih karir sebagai akuntan publik, dan sisanya 17 orang (28,8%) memilih karir sebagai non-akuntan. Dari 17 orang mahasiswa yang memilih karir non-akuntan, 11 orang (64,7%) memilih karir sebagai wiraswasta, 4 orang (23,5%) memilih karir sebagai *marketing*, dan sisanya memilih karir sebagai *analyst* dan kontraktor masing-masing 1 orang mahasiswa (5,9%).

Pengujian validitas dilakukan dengan dengan membandingkan antara angka korelasi *product moment* Pearson ( $r$  hitung) pada level signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 59 responden dengan level signifikansi ( $\alpha$ ) 5% sehingga  $r$  tabel yang digunakan sebesar 0,256. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,667	0,256	Valid
X1.2	0,741	0,256	Valid
X1.3	0,822	0,256	Valid
X1.4	0,718	0,256	Valid
X1.5	0,736	0,256	Valid
X1.6	0,782	0,256	Valid
X1.7	0,895	0,256	Valid
X1.8	0,792	0,256	Valid
X2.1	0,813	0,256	Valid
X2.2	0,663	0,256	Valid
X2.3	0,618	0,256	Valid
X2.4	0,780	0,256	Valid
X2.5	0,600	0,256	Valid
X2.6	0,856	0,256	Valid
X2.7	0,896	0,256	Valid
X2.8	0,858	0,256	Valid
X3.1	0,709	0,256	Valid
X3.2	0,759	0,256	Valid
X3.3	0,657	0,256	Valid
X3.4	0,748	0,256	Valid
X3.5	0,791	0,256	Valid
X3.6	0,809	0,256	Valid

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner pada variabel motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), dan pengaruh orang tua (X3) menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$

tabel, sehingga semua item pernyataan kuesioner pada variabel independen dikatakan valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien. Instrumen dalam suatu variabel dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,6.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Independen	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Intrinsik (X1)	0,899	0,6	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,897	0,6	Reliabel
Pengaruh Orang Tua (X3)	0,839	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa variabel motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2) dan pengaruh orang tua (X3) menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6, sehingga item-item pernyataan kuesioner yang mengukur variabel independen dikatakan reliabel.

Pengujian *multinomial logistic regression* dilakukan untuk menguji pengaruh variabel motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), dan pengaruh orang tua (X3) terhadap pilihan karir (Y). Variabel pilihan karir (Y) terdiri dari 3 kategori yaitu non-akuntan (skor 0), akuntan publik (skor 1), dan *general accountant* (skor 2). Kategori non-akuntan (skor 0) dipilih menjadi kategori referensi yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding untuk analisis dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil *multinomial logistic regression* :

**Tabel 3. Goodness of Fit**

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	66.315	100	.996
Deviance	64.480	100	.998

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa *Chi-Square Pearson* dan *Chi-Square Deviance* masing-masing sebesar 0,996 dan 0,998 atau menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. Artinya model *multinomial logistic regression* yang digunakan dalam

penelitian ini telah fit atau sesuai dengan data dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Model Fitting Information**

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	126.502			
Final	66.102	60.400	6	.000

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dengan adanya variabel independen dalam model, terjadi penurunan *Chi-Square* sebesar 60,400 (dari 126,502 menjadi 66,102) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya model dengan variabel independen yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua memberikan akurasi yang lebih baik untuk memprediksi pilihan karir, daripada model tanpa variabel independen (model dengan *intercept* saja). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua secara keseluruhan mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.

Hasil tersebut jika dikaitkan dengan *Theory of Reasoned Action*, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan sikap dalam *Theory of Reasoned Action*. Mahasiswa akan memilih alternatif perilaku (pilihan karir) yang akan membawa manfaat paling besar bagi dirinya. Sedangkan untuk variabel pengaruh orang tua merupakan norma subjektif dalam *Theory of Reasoned Action*, dimana pengertian norma subjektif yaitu persepsi individu apakah orang-orang yang penting bagi individu berpikir suatu perilaku harus dilakukan atau tidak. Dalam penelitian ini, variabel pengaruh orang tua dapat dikatakan penting bagi mahasiswa sehingga secara keseluruhan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan.

**Tabel 5. Pseudo R-Square**

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.641
Nagelkerke	.722
McFadden	.469

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,722. Artinya variasi variabel dependen yaitu pilihan karir dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua sebesar 72,2%, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Classification**  
Classification

Observed	Predicted			Percent Correct
	Non-Akuntan	Akuntan Publik	General Accountant	
Non-Akuntan	17	0	0	100.0%
Akuntan Publik	4	8	7	42.1%
General Accountant	0	6	17	73.9%
Overall Percentage	35.6%	23.7%	40.7%	71.2%

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 17 mahasiswa yang memilih karir non-akuntan, seluruhnya (100%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir non-akuntan. kemudian, dari 19 mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, sebanyak 8 mahasiswa (42,1%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir sebagai akuntan publik. selanjutnya, dari 23 mahasiswa yang memilih karir sebagai *general accountant*, sebanyak 17 mahasiswa (73,9%) diklasifikasikan secara benar oleh model *multinomial logistic regression* memilih karir sebagai *general accountant*.

Berdasarkan hasil tersebut secara keseluruhan diketahui bahwa ketepatan klasifikasi dari model *multinomial logistic regression* dalam penelitian ini adalah sebesar 71,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *multinomial logistic regression* dalam penelitian ini mempunyai ketepatan yang tergolong baik dalam memprediksi pilihan karir mahasiswa.

**Tabel 7. Likelihood Ratio Tests**  
Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	119.099	52.997	2	.000
Motivasi_Intrinsik_X1	98.463	32.361	2	.000
Motivasi_Ekstrinsik_X2	76.419	10.317	2	.006
Pengaruh_Orang_Tua_X3	66.781	.679	2	.712

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menghasilkan nilai signifikansi *Chi-Square* masing-masing sebesar 0,000 dan 0,006 atau menghasilkan nilai signifikansi < 0,05, sedangkan variabel pengaruh orang tua menghasilkan nilai signifikansi *Chi-Square* sebesar 0,712 > 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa, sedangkan kontribusi variabel pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa tidak signifikan.

**Tabel 8. Parameter Estimates**  
Parameter Estimates

Pilihan Karir (Y)		B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
								Lower Bound	Upper Bound
Akuntan Publik	Intercept	71.573	31.851	5.050	1	.025			
	Motivasi_Intrinsik_X1	1.967	.973	4.089	1	.043	7.148	1.062	48.096
	Motivasi_Ekstrinsik_X2	.887	.449	3.906	1	.048	2.429	1.007	5.857
	Pengaruh_Orang_Tua_X3	.174	.222	.619	1	.431	1.190	.771	1.838
General Accountant	Intercept	84.262	32.188	6.853	1	.009			
	Motivasi_Intrinsik_X1	2.291	.982	5.443	1	.020	9.889	1.443	67.785
	Motivasi_Ekstrinsik_X2	1.014	.455	4.980	1	.026	2.758	1.131	6.722
	Pengaruh_Orang_Tua_X3	.187	.247	.569	1	.450	1.205	.742	1.958

a. The reference category is: Non-Akuntan.

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh persamaan model *multinomial logistic regression* sebagai berikut :

**Persamaan 1 :**

$$\ln(P \text{ Akuntan Publik/P Non-Akuntan}) = -71,573 + 1,967X_1 + 0,887X_2 + 0,174X_3$$

Berdasarkan persamaan 1 tersebut dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

**X<sub>1</sub> = Motivasi Intrinsik**

Koefisien motivasi intrinsik sebesar 1,967 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 7,148. Artinya semakin tinggi motivasi intrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi, yaitu 7,148 kali probabilitas mahasiswa memilih karir Non-Akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,043 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir akuntan publik dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Motivasi intrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan, dapat diterima.**

**X<sub>2</sub> = Motivasi Ekstrinsik**

Koefisien motivasi ekstrinsik sebesar 0,887 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 2,429. Artinya semakin tinggi motivasi ekstrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi, yaitu 2,429 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,048 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir akuntan publik dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Motivasi ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan, dapat diterima.**

**X<sub>3</sub> = Pengaruh Orang Tua**

Koefisien pengaruh orang tua sebesar 0,174 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 1,190. Artinya semakin tinggi pengaruh orang tua, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi, yaitu 1,190 kali probabilitas mahasiswa memilih karir Non-Akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,431 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua tidak mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir akuntan publik dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan, tidak dapat diterima atau ditolak.**

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh persamaan model *multinomial logistic regression* sebagai berikut :

**Persamaan 2 :**

$$\ln(P \text{ General Accountant} / P \text{ Non-Akuntan}) = -84,262 + 2,291X_1 + 1,014X_2 + 0,187X_3$$

Berdasarkan persamaan 2 tersebut dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

**X<sub>1</sub> = Motivasi Intrinsik**

Koefisien motivasi intrinsik sebesar 2,291 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 9,889. Artinya semakin tinggi motivasi intrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai *general accountant* akan semakin tinggi, yaitu

9,889 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,020 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir *general accountant* dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Motivasi intrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai general accountant dibanding karir non-akuntan, dapat diterima.**

**X<sub>2</sub> = Motivasi Ekstrinsik**

Koefisien motivasi ekstrinsik sebesar 1,014 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 2,758. Artinya semakin tinggi motivasi ekstrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai *general accountant* akan semakin tinggi, yaitu 2,758 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,026 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir *general accountant* dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Motivasi ekstrinsik mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai general accountant dibanding karir non-akuntan, dapat diterima.**

**X<sub>3</sub> = Pengaruh Orang Tua**

Koefisien pengaruh orang tua sebesar 0,187 dengan *odd-ratio* (Exp-B) sebesar 1,205. Artinya semakin tinggi pengaruh orang tua, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai *general accountant* akan semakin tinggi, yaitu 1,205 kali probabilitas mahasiswa memilih karir Non-Akuntan. Nilai signifikansi *Wald Test* sebesar 0,450 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua tidak mempengaruhi secara signifikan probabilitas mahasiswa memilih karir *general accountant* dibanding memilih karir non-akuntan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa: **Pengaruh orang tua mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai general accountant dibanding karir non-akuntan, tidak dapat diterima atau ditolak.**

**Tabel 9. Hasil Tipe Kepribadian Responden Berdasarkan MBTI**

Preferensi Kepribadian	Akuntan Publik (n=15)		General Accountant (n=29)		Non-Akuntan* (n=15)	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
INFJ	0	0,00	2	8,70	0	0,00
INFP	0	0,00	1	4,35	0	0,00
INTJ	0	0,00	2	8,70	1	5,88
INTP	1	5,26	0	0,00	0	0,00
ISFJ	1	5,26	2	8,70	0	0,00
ISFP	0	0,00	0	0,00	0	0,00
ISTJ	2	10,53	2	8,70	1	5,88
ISTP	0	0,00	1	4,35	0	0,00
ENFJ	0	0,00	0	0,00	2	11,76
ENFP	1	5,26	0	0,00	2	11,76
ENTJ	0	0,00	0	0,00	0	0,00
ENTP	1	5,26	5	21,74	2	11,76
ESFJ	4	21,05	2	8,70	4	23,53
ESFP	1	5,26	0	0,00	1	5,88
ESTJ	7	36,84	6	26,09	2	11,76
ESTP	1	5,26	0	0,00	2	11,76
Total	19	100,00	23	100,00	17	100,00

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa responden yang memilih karir sebagai akuntan publik memiliki tipe kepribadian INTP, ISFJ, ENFP, ENTP, ESFP, ISTJ masing-masing berjumlah 2 orang (10,53%); ESFJ berjumlah 4 orang (21,05%); dan ESTJ berjumlah 7 orang (36,84%). Responden yang memilih karir sebagai *general accountant* memiliki tipe kepribadian INFP, ISTP masing-masing berjumlah 1 orang (4,35%); INFJ, INTJ, ISFJ, ISTJ, ESFJ masing-masing berjumlah 2 orang (8,70%); ENTP berjumlah 5 orang (21,74%); dan ESTJ berjumlah 6 orang (26,09%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa preferensi kepribadian untuk *Thinking* (T) dan *Judging* (J) adalah kombinasi dua arah yang paling banyak mahasiswa yang ingin memasuki profesi akuntansi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andon, Chong, dan Roebuck (2010). Menurut Douglas (2009) pilihan karir yang

mungkin memuaskan sebagai akuntan adalah berdasarkan tipe kepribadian ISFJ, ISTJ, INTJ, ESTP, ESTJ, dan ENTJ. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang memilih karir sebagai akuntan publik dan *general accountant* sebagian besar memiliki tipe kepribadian yang sesuai sebagai akuntan.

Berdasarkan Tabel 9 responden yang memilih karir sebagai non-akuntan (*analyst*, kontraktor, *marketing*, wiraswasta) memiliki tipe kepribadian INTJ, ISTJ, ESFP masing-masing berjumlah 1 orang (5,88%); ENFJ, ENFP, ENTP, ESTJ, ESTP masing-masing berjumlah 2 orang (11,76%); dan ESFJ berjumlah 4 orang (23,53%).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

Pengujian parameter secara simultan menunjukkan bahwa variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan.

Pengujian motivasi intrinsik terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi motivasi instrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi, yaitu 7,148 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan. Pengujian motivasi intrinsik terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi motivasi instrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai *general accountant* akan semakin tinggi, yaitu 9,889 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan.

Pengujian motivasi ekstrinsik terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi motivasi ekstrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik akan semakin tinggi, yaitu 2,429 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan. Pengujian motivasi ekstrinsik terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi motivasi



ekstrinsik, maka probabilitas mahasiswa memilih karir sebagai *general accountant* akan semakin tinggi, yaitu 2,758 kali probabilitas mahasiswa memilih karir non-akuntan.

Pengujian pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan. Pengujian pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai *general accountant* dibanding karir non-akuntan menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini, melalui jawaban yang diperoleh dari mahasiswa dapat diketahui bahwa variabel pengaruh orang tua yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau *general accountant* dibanding karir non-akuntan dalam penelitian ini disebabkan karena orang tua responden memberikan kebebasan pada anaknya untuk memilih karirnya sendiri. Hasil ini memiliki keterbatasan karena sampel yang berbeda dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

Hasil tipe kepribadian responden berdasarkan pilihan karir sebagai akuntan publik, *general accountant*, dan non-akuntan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tipe kepribadian yang sesuai dengan jenis karir yang mereka pilih. Meskipun terdapat sebagian responden yang memilih karir yang kurang sesuai berdasarkan tipe kepribadiannya, hal ini dapat dijelaskan sesuai dengan Douglas (2009) bahwa manusia merupakan makhluk yang rumit. Meskipun dengan memahami tipe kepribadian akan membantu dalam perubahan karir, namun hal tersebut bukan merupakan bagian menyeluruh dari diri seseorang. Terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan penting, kepribadian seseorang hanya merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Dengan demikian, sangatlah wajar jika tipe kepribadian yang berbeda dapat ditemukan pada suatu pilihan karir.

Setelah melakukan analisa dari hasil pengujian, beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain :

Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa, sebaiknya menggunakan atau menambahkan variabel lain serta sampel yang berbeda dari penelitian ini agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

Selain itu, melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi semester 7 atau lebih Universitas Kristen Petra sebagian besar memilih karir sebagai akuntan. Penulis berharap agar program Akuntansi Pajak maupun Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra untuk ke depannya tetap dapat meningkatkan dan mengembangkan metode, kurikulum, maupun pelatihan atau kegiatan agar lulusan yang berminat untuk bekerja sebagai akuntan semakin meningkat dan berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andon, P., Chong, K. M., & Roebuck, P. (2010). Personality Preferences of Accounting and Non-Accounting Graduates. *Critical Perspectives on Accounting*, 21, 253-265.
- Douglas, C. (2009). *Discover The Secret To A Happy and Successful Career Simply Know Your Personality, Your Career Just Follow The Easy Directions in This Guide*.
- Farhan, D. (2009). *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*. Inti Media.
- Felton, S., Buhr, N., & Northney, M. (1994). Factors Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy. *Issues in Accounting Education*, 9 No. 1.
- Ghufroon, M. N., & S, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Honour, T., & Mainwaring, R. (1988). *Sosiologi dan Bisnis*. (D. A. Ali, Trans.) Bina Aksara.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- <http://kbbi.web.id/> (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diakses tanggal 14 Oktober 2014 dan 21 Desember 2014.
- <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=373>, diakses tanggal 18 Mei 2014.
- Law, P. K. (2010). A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 11 No. 1, 58-73.
- Mullins, L. J. (2010). *Management & Organisational Behaviour* (9 ed.). Pearson.
- Myburgh, J. (2005). An Empirical Analysis of Career Choice Factors that Influence First-Year Accounting Students at the University of Pretoria : A Cross-Racial Study. *Meditari Accountancy Research*, 13 No. 2, 35-48.

- Otto, L. (2000). Youth Perspectives on Parental Career Influence. *Journal of Career Development*, 27 No.2.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821-838.
- Roach, K. L. (2010). The Role of Perceived Parental Influences on the Career Self-Efficacy of College Students. *Counselor Education Master's Theses*.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1988). *Psikologi Sosial* (5 ed.). (M. Adryanto, & S. Soekrisno, Trans.) Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (5 ed.). John Wiley & Sons.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Walgito, P. D. (2005). *Pengantar Psikologi Umum* (5 ed.). Andi.
- Zaman, S., & Abdillah, S. I. (2009). *MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) Cara Menggali Potensi Diri untuk Meraih Kesempatan Kerja*. Visimedia.